



Penerapan Metode *Qiroati* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki

Fadia Faqih Mahardini¹, Firdausya Fatwa Nurullita², Mochamad Rizal Nugraha³, Isep Zaenal Arifin⁴, Dadan Anugrah⁵

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fadiafaqih@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: firdausyafn11@gmail.com

³Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: mrizalnugraha18@gmail.com

⁴Perbandingan Madzab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zainalisep9@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dadananugrah71@gmail.com

Abstrak

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, karena Al-Qur'an merupakan pedoman agama yang harus difahami dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an sangatlah berbeda dengan membaca teks pada umumnya. Karena dalam Al-Qur'an terdapat kaidah-kaidah tertentu yang apabila kaidah tersebut tidak digunakan maka makna Al-Qur'an pun akan berbeda. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah metode yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan yang lebih menekankan kepada partisipasi dan kolaboratif. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan juga menganalisa terkait dengan keefektifan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan dengan hasil akhir dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati berdampak baik pada kemampuan anak-anak di Madrasah Al-Rizki.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pembelajaran, *Qiro'ati*

Abstract

Studying the Qur'an is an obligation for every Muslim, because the Qur'an is a religious guideline that must be understood properly and correctly. Reading the Qur'an is very different from reading the text in general. Because in the Qur'an there are certain rules which if these rules are not used then the meaning of the Qur'an will be different. Therefore, it is necessary to have an effective and innovative method in learning the Qur'an. This study uses an action research approach that emphasizes participation and collaboration. The study was conducted to describe and

also analyze the effectiveness of the qiroati method in learning the Qur'an. Based on the final results of this analysis, it can be concluded that learning the Qur'an using the qiro'ati method has a good impact on the ability of children at Madrasah Al-Rizki.

Keywords: *Al-Qur'an, Learning, Qiro'ati*

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, Al-Qur'an begitu penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman berperilaku bagi manusia agar tidak menyimpang dari apa yang telah diatur oleh Allah Swt. Al-Qur'an dengan bahasa Arabnya memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam di Indonesia. Hal ini disebabkan untuk membacanya masyarakat muslim di Indonesia belajar dan mengenal huruf Hijaiyah. Dengan demikian diperlukan program pendidikan untuk memberikan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat Islam di Indonesia.

Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an merupakan perwujudan dari usaha untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an serta menjauhkan dari kebodohan dan keterbelakangan. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari karena Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Al-Qur'an sangat terkait dengan ibadah seorang muslim contohnya ibadah shalat, dan kegiatan-kegiatan berdoa lainnya, ketika ibadah shalat tidak sah ibadah shalat bila menggunakan bahasa lain selain bahasa Al-Qur'an.

Maka dari itu, Pengajaran Al-Qur'an hendaknya dimulai dari usia dini karena anak-anak dalam masa pertumbuhan merupakan usia emas dalam menerima pembelajaran menjadi optimal. Penanaman Al-Qur'an sejak dini dapat dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhori'ul huruf, karena membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid hukumnya fardu 'ain. Pembelajaran Al-Qur'an ini tidak hanya di dapat dari lingkungan keluarga, tetapi juga bisa didapat dari mesjid atau madrasah. Seperti halnya, madrasah Al-Rizki yang berada di Dusun Dampit Kelurahan Cijambe merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di wilayah setempat. Tercatat ada kurang lebih 60 anak yang belajar mengaji di Madrasah Al-Rizki. Anak-anak tersebut berasal dari tingkat sekolah PAUD hingga SD. Kegiatan mengaji di madrasah ini rutin dilaksanakan setiap hari pada sore hari.

Anak-anak yang mengaji di Madrasah Al-Rizki memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, tetapi masih kurang dalam memperhatikan kaidah tajwid dan

makhoriul huruf saat membaca. Hal ini dikarenakan, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di Madrasah Al-Rizki masih bersifat sederhana. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan efektif sehingga mudah di pahami oleh anak-anak. Dari kasus di atas, mahasiswa ingin mencoba untuk menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki. Menurut (Nunung, 2020) Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Ada pun tujuan dari penggunaan metode Qiroati ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak-anak sesuai kaidah tajwid dan makhoriul huruf.

Berdasarkan uraian diatas maka mahasiswa ingin mengangkat permasalahan dengan mengambil judul **"Penerapan Metode *Qiroati* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki"**.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)*. *Participatory Action Research (PAR)* adalah pendekatan penelitian tindakan yang menekankan partisipasi dan tindakan oleh anggota masyarakat yang terkena dampak penelitian tersebut. Metode ini dilaksanakan secara partisipatif antara kelompok KKN dengan siswa dan guru di Madrasah Al-Rizki. Melihat permasalahan yang ada, mahasiswa sebagai pengajar tambahan mencoba menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an agar siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoriul huruf . Di samping itu, mahasiswa juga berkolaborasi dengan guru Madrasah Al-Rizki dalam penerapan metode Qiroati ini.

Adapun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran Al-Qur'an pada sore hari yang akan dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama, pembelajaran untuk siswa yang membaca *Tilawah* (Membaca) atau *Iqro* (16.00-17.00). Sesi kedua, pembelajaran untuk siswa yang berada di fase transisi dari *Iqro* ke Al-Qur'an (17.00-18.00). Sesi ketiga, pembelajaran untuk siswa yang membaca Al-Qur'an (18.00-19.00). Pada pelaksanaan pembelajaran, semua siswa memulai dengan membaca hafalan surat-surat pendek. Kemudian, siswa membaca *Iqro* atau Al-Qur'an disertai dengan penjelasan kaidah tajwid oleh pengajar. Sebelum pulang, games diadakan untuk siswa berupa tanya-jawab seputar tajwid.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, maka dilaksanakan kegiatan evaluasi untuk menilai sejauh mana metode Qiroati berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki. Evaluasi ini dilaksanakan dengan melihat kemampuan pemahaman siswa sebagai indikator penilaian.

Kemampuan pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar tajwid pada games yang mahasiswa berikan. Selain itu, dilihat pula dari kemampuan mereka saat membaca iqro atau Al-Qur'an, apakah sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoriul huruf atau tidak. Untuk melihat keberhasilan penerapan metode Qiroati ini, mahasiswa melihat kemampuan siswa di hari pertama dan hari terakhir mahasiswa mengajar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada Kesempatan KKN-DR SISDAMAS ini. Mahasiswa melaksanakan suatu program pemberdayaan yang dijalankan untuk membantu kegiatan Belajar Mengajar membaca Al-Qur'an di salah satu tempat belajar membaca Al-Qur'an di dusun Dampit yakni Madrasah Al-Rizki. Mahasiswa mencoba menerapkan sebuah metode belajar membaca Al-Qur'an yang belum pernah dipakai di Madrasah Al-Rizki ini, yaitu metode Qiroati.

Sebagai salah satu upaya untuk menjawab beberapa masalah di Madrasah Al-Rizki ini mengingat bahwa ada beberapa masalah siswa yang sering luput membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid yang benar. Oleh karenanya, mahasiswa berinisiatif untuk menggali beberapa metode belajar membaca Al-Qur'an yang sudah banyak teruji keberhasilannya. Maka ditemuilah salah satu metode yaitu metode Qiroati.

Walaupun program pemberdayaan dalam bidang keagamaan yang mahasiswa kerjakan berfokus pada Pengajian Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki, mahasiswa juga melaksanakan beberapa program dalam bidang keagamaan lain yang telah terealisasi di lapangan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat

Rincian Kegiatan yang dilakukan bidang keagamaan diantaranya sebagai berikut :

a. Kegiatan : Mengajar mengaji

Hari : Senin – Sabtu

Waktu :

Sesi 1 : 16.00 – 17.00 WIB

Sesi 2 : 17.00 – 18.00 WIB

Sesi 3 : 18.00 – 19.00 WIB

Tempat : Madrasah Al – Rizki

b. Kegiatan : Penceramah pengajian masjid

Hari : Jum'at, 13 Agustus 2021

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Masjid Jamie Al-Hidayah

c. Kegiatan : Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Hari : 18 Agustus 2021 s.d 19 Agustus 2021

Waktu : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat : Masjid Jamie Al-Hidayah

d. Kegiatan : Penceramah pengajian masjid

Hari : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Masjid Jamie Al-Hidayah

e. Kegiatan : Khatib shalat Jum'at

Hari : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Masjid Jamie Al-Hidayah

f. Kegiatan : Penceramah pengajian masjid

Hari : Jum'at, 27 Agustus 2021

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Masjid Jamie Al-Hidayah

g. Kegiatan : Pemberian 100 Al-Qur'an

Hari : Senin, 30 Agustus 2021

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Masjid Jamie Al-Hidayah

2. Bentuk Kegiatan

Berikut ini merupakan deskripsi terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bidang Keagamaan di Dusun Dampit adalah sebagai berikut :

Mengajar mengaji Iqro dan Al-Qur'an di madrasah Al-Rizki ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya. Didalam Proses kegiatan mengaji ini meliputi menulis Iqro atau ayat Al –Qur'an, hafalan surat – surat pendek (Juz 'Amma), membaca Iqro atau Al-Qur'an dan memberikan penjelasan tentang Makhorijul Huruf beserta Tajwid nya kepada anak. Adapun jenjang pendidikan yang mengikuti kegiatan mengaji di Madrasah Al-Rizki ini dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Sekolah Dasar (SD).

Kegiatan pengajian di Masjid Jamie Al-Hidayah ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari Jum'at dan dihadiri oleh ibu – ibu yang berada di dusun Dampit. Pengisi ceramah dalam pengajian ini merupakan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) diantaranya yaitu Rija Nurfalah Silmi, Isep Zaenal Arifin dan Muhamad Asep Ridwan.

Khutbah Jum'at ini dilakukan pada hari Jum'at di Masjid Al - Hidayah. Dengan adanya khutbah Jum'at ini diharapkan masyarakat yang berada di Dusun Dampit dapat menyerap isi khutbah dengan baik. Khutbah Jum'at ini disampaikan oleh salah satu peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Mochamad Rizal Nugraha.

Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1443 H ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021 – 19 Agustus 2021. Terdapat dua perlombaan yang diadakan yaitu lomba adzan dan lomba hafalan surat – surat pendek. Adapun peserta lomba ini diikuti oleh anak PAUD dan SD.

Pemberian serah terima wakaf 100 Al – Qur'an untuk negeri ini diberikan untuk mushola dan juga Masjid Jamie Al – Hidayah. Pemberian 100 Al-Qur'an ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021 yang dihadiri oleh salah satu guru ngaji di dusun dampit beserta anak – anak pengajian. Dengan adanya pemberian wakaf 100 Al-Qur'an ini diharapkan dapat memotivasi anak untuk lebih rajin mempelajari ilmu Al-Qur'an karena hal ini pun menjadi salah satu penunjang sarana dan prasarana bagi anak.

3. Dokumentasi Kegiatan

a. Mengajar ngaji di Madrasah Al-Rizki



Gambar 1. Kegiatan mengajar di



Gambar 2. Kegiatan mengajar di Madrasah Al-Rizki

b. Menjadi penceramah pengajian di Masjid Jamie Al-Hidayah



Gambar 3. Penceramah pengajian di Masjid Jamie Al-Hidayah



Gambar 4. Penceramah pengajian di Masjid



Gambar 5. Penceramah pengajian di Masjid Jamie Al-Hidayah

c. Menjadi khatib shalat jum'at



Gambar 6. Khatib Shalat Jum'at

d. Kegiatan Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Gambar 7. Pelombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Gambar 8. Pelombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Gambar 9. Pelombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

e. Pemberian wakaf 100 Al-Qur'an



Gambar 10. Pemberian Wakaf 100 Al-Qur'an



Gambar 11. Pemberian Wakaf 100 Al-Qur'an

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kulih Kerja Nyata dalam pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dari tanggal 03 - 31 Agustus 2021 bertempat di Dusun Dampit Desa Cijambe Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang, hasil yang dicapai dalam program ini berupa kegiatan pada setiap pelaksanaan dalam beberapa tahap yaitu, perencanaan, tindakan, penerapan dan evaluasi. Rangkaian pelaksanaan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Merancang mekanisme program pemberdayaan siswa di Madrasah Al-Rizki Dusun Dampit
2. Melakukan koordinasi dengan guru di madrasah Al-Rizki Dusun Dampit yang dilakukan oleh mahasiswa.
3. Menyusun materi yang akan diberikan pada pelaksanaan program mengajar di Madrasah Al-Rizki Dusun Dampit.
4. Menyusun segala hal teknis yang berhubungan dengan metode atau teknik pelaksanaan program mengajar di Madrasah Al-Rizki Dusun Dampit.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa survei dalam mencari informasi berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di madrasah Al-Rizki. Survei ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2021 Madrasah Al-Rizki Dusun Dampit.

Berikut hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa pada Madrasah Al-Rizki Dusun Dampit. Yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KBM dilakukan dengan tatap muka secara langsung karena menurut paparan Kepada Dulus yakni Bapak Asmatm di dusun ini minim

sekali terjadi kasus positif Covid-19 mengingat bahwa dusun ini berada di daerah pelosok sehingga jarang sekali terdapat pengunjung dari luar dusun kecuali masyarakat yang bekerja menjadi buruh pabrik di luar dusun.

2. Madrasah Al-Rizki yang dibina oleh Ustadz Apih merupakan sebuah tempat belajar membaca Al-Qur'an rumahan untuk anak-anak setempat, menurut sumber data dari hasil wawancara dengan Ustadz Apih disana terdapat kurang lebih 60 siswa.
3. Siswa di Madrasah ini memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah dasar.
4. Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan belajar dan membaca Al-Qur'an yang cukup baik.

Dibalik kemampuan siswa yang cukup baik dalam proses belajar membaca Al-Qur'an ini, mahasiswa dapati adanya beberapa kekurangan yang mereka miliki. Menurut Ustadz Apih selaku guru di madrasah Al-Rizki Dusun Dampit ini, siswa disini mempunyai beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Siswa masih luput terhadap penerapan beberapa kaidah tajwid. Contohnya sering sekali bacaan dengan hukum tajwid *Mad Thabii* yang seharusnya dibaca sepanjang 2 Harakat menjadi lebih dari 2 harakat.
2. Kurangnya bahan ajar seperti buku ajar materi ilmu tajwid untuk pegangan pengajar.
3. Metode pembelajaran pada jenjang iqro yang masih menggunakan metode ejaan yang relatif membutuhkan waktu lebih lama untuk siswa dapat membacanya. Adapun metode ejaan ini lebih dikenal dengan metode Baghdadiyyah, Menurut (Amal, 2005) Metode Baghdadiyyah suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih yang dikenal dengan sebutan alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan dalam masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia.
4. Kurangnya penekanan pembelajaran materi dasar ilmu Tajwid, dari awal tahap belajar *Tilawah* (Membaca) sebelum menuju tahap *Tahsin* (Membaguskan Bacaan).

3. Penerapan

Solusi dari permasalahan-permasalahan sebelumnya, khususnya menghadapi kemampuan anak atau siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sesuai

dengan kaidah tajwid yang benar, yaitu dengan menerapkan metode belajar yang berbeda. Menurut (Moeslichatoen, 2004: 15) Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan dan cara yang dalam bekerjanya sebagai alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Suatu metode sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran.

Metode yang akan mahasiswa coba terapkan adalah metode *Qiroati*, Menurut (Rahmadi Ali, 2017) Secara garis besar metode qiroati adalah suatu metode membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini juga merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada aspek kecepatan membaca dan pemahaman Ilmu Tajwid. Mahasiswa juga mencoba untuk menyisipkan metode *fun learning* dalam proses mengajar dengan tujuan agar siswa tidak terlalu tegang dan jenuh saat kegiatan belajar berlangsung.

Adapun metode Fun Learning Menurut (Ilham Sanjaya,2019) Metode Fun Learning merupakan cara belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan berpusat pada kondisi psikologi siswa dan suasana lingkungan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode Fun Learning adalah salah satu cara membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman sehingga terciptalah rasa cinta dan keinginan peserta didik untuk belajar.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap senin – minggu setiap jam 16.00-19.00 WIB bertempat di Rumah Ustadz Apih. Kegiatan mengajar dengan metode Qiroati ini dibagi ke dalam 3 sesi yang memiliki fokus masing-masing pada setiap sesi, yaitu ;sesi satu Belajar Iqro; Sesi dua Transisi Iqro-Alquran; dan Sesi tiga Mahir Al-Qur'an. Setiap sesi memiliki waktu selama satu jam, sebagai berikut: Sesi satu dimulai pukul 16.00-17.00 WIB; Sesi dua dimulai pukul 17.00-18.00 WIB; dan Sesi tiga dimulai pukul 18.00-19.00 sudah termasuk waktu shalat magrib.

4. Evaluasi

Untuk mengatasi segala kendala yang terjadi selama kegiatan berlangsung maka diperlukan evaluasi, salah satunya dengan cara memantau kembali kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran ini dapat menjadi lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Program mengajar dengan metode qiroati yang dilaksanakan kurang lebih satu bulan ini cukup berdampak pada kemampuan anak-anak Madrasah Al-Rizki, anak-anak yang awalnya masih sering luput terhadap beberapa kaidah ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an dengan benar sedikit demi sedikit mulai bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Pada jenjang iqro sudah mulai bisa membaca huruf hijaiyah tanpa harus dieja, pada jenjang tansisi iqro menuju al-

Qur'an berfokus pada membaca al-Qur'an langsung yang sebelumnya rata-rata anak-anak sudah dapat membaca al-Qur'an dengan baik walaupun masih sedikit terbata-bata dan penerapan kaidah tajwidnya yang sering terlupakan sedikit demi sedikit dapat membacanya dengan benar setelah diterangkan kaidah tajwid dan cara membacanya yang benar.

Perlu kita fahami kembali bahwa setiap metode untuk belajar membaca Al-Quran bertujuan untuk setiap umat muslim dapat membaca Al-Quran dengan benar. Membaca Al-Qur'an dengan benar berarti harus membacanya secara *tartil* dan sesuai kaidah tajwid. Adapun menurut (Ahmad Fathoni, 2016) bahwa *Tartil* sesuai dengan ayat 4 surat Al-Muzzammil: Bacalah al-Qur'an dengan tartil yang optimal. Maksudnya adalah bahwa perintah membaca al-Qur'an itu bukan sekedar dengan tartil, tetapi dengan tartil yang benar-benar berkualitas, sejalan dengan pendapat Ali bin Abi Thalib yakni membaguskan bacaan huruf-huruf al-Qur'an disertai dengan pemahaman tentang waqaf

Selain penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran di madrasah Al-Rizki ini, mahasiswa juga menyelipkan metode fun learning dalam proses pembelajaran. Dapat terlihat bahwa anak-anak dapat menjadi lebih antusias dalam belajar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak pengajar serta anak-anak walaupun bermain saat belajar tetap dapat menerima materi dengan baik. Kemudian tidak lupa mahasiswa memberikan pegangan buku ajar kepada Ustadz Apih sebagai pegangan dalam mengajarkan materi-materi kepada anak-anak. Adapun buku sumber ajar yang mahasiswa berikan didapat dari terjemahan kitab *matan al-jazariyyah* (Kitab Ilmu Tajwid).

Dampak positif dari program mengajar baca al-qur'an dengan metode qiroati ini dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung, sehingga harapan kedepannya program ini bisa dilanjutkan dan dikembangkan oleh Ustadz Apih selaku Pembina sekaligus pengajar di madrasah Al-Rizki ini agar anak-anak yang menjalankan KBM dapat terbantu dengan penjelasan dan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa, karena tujuan dari program ini merupakan kegiatan untuk membantu menjawab beberapa permasalahan di madrasah Al-Rizki. Dirasa program ini memiliki kekurangan diantaranya, pelaksanaan program ini hanya efektif ketika kegiatan KKN berlangsung sehingga perlu diteruskan oleh pengajar di Madrasah Al-Rizki.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kemampuan Siswa di Madrasah Al-Rizki dalam belajar membaca Al-Quran cukup baik, namun pada jenjang mahir membaca Al-Qur'an masih terdapat kekurangan dalam pengaplikasian beberapa ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Hal ini didasari oleh kurangnya penekanan terhadap pembelajaran kaidah ilmu tajwid

dari jenjang Iqro (Jenjang awal belajar Membaca Al-Qur'an) serta kurangnya buku pegangan guru untuk mengajar.

Metode Qiroati dengan sedikit pengaplikasian Metode Fun Learning yang dipakai oleh mahasiswa, cukup berdampak baik pada siswa. Terlihat bahwa sedikit demi sedikit siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwidnya. Tak lupa, mahasiswa memberikan buku ajar sebagai pegangan pengajar di Madrasah Al-Rizki untuk mengajarkan materi kepada siswa. Buku yang mahasiswa berikan merupakan terjemah dari Kitab Ilmu Tajwid yang cukup terkenal yakni Matan Al-Jazariyyah.

2. Saran

Saran yang dapat mahasiswa berikan ialah agar metode *Qiroati* ini tetap bisa dilanjutkan oleh tenaga pengajar Madrasah Al-Rizki. Agar penekanan pembelajaran ilmu tajwid bisa lebih baik lagi kedepannya. Serta ditambah dengan cara penyampaian materi yang tidak menegangkan dan membosankan yaitu dengan metode *fun learning* yang juga mahasiswa terapkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ali, R. (2017). Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan . Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 183.

Amal, T. A. (2005). Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Alfabet.

Fathoni, A. (2016). Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta & Pesantren Takhasus IIQ Jakarta.

Maryani, L. (2018). Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Purwokerto: Skripsi. Program S1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Matswa, M. (2016). Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati Studi Kasus di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta. Sleman: Skripsi. Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Moeslichatoen. (2004). Metode Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta.

Nunung. (2020). Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumil Qur'an Al-Mutazam Broni. Jambi: Skripsi. Program S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Sanjaya, I. (2019). Pengaruh Metode Fun Learning pada Pembelajaran Gamolan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD 2 Sulusuban Lampung Tengah. Skripsi UNILA, Lampung, 22.